

*DEBT COVENANT, FINANCIAL DISTRESS AND ITS INFLUENCE ON
ACCOUNTING CONSERVATISM*

**DEBT COVENANT, FINANCIAL DISTRESS DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI**

¹Dyah Aruning Puspita

dyahap70@stie-mce.ac.id¹

²Yossi Indah Permata Sari

yossiindah19@gmail.com

³Djoko Sugiono

djokosugiono@stie-mce.ac.id

¹²³Jurusan Akuntansi, STIE Malangkuçęçwara

Abstrack

This research was conducted with the aim of knowing the effect of debt covenant and financial distress on accounting conservatism at consumer goods manufacturing company that listed at Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The research method use quantitative causality approach. Sampling technique used is purposive sampling and obtained sample of 34 consumers goods manufacturing company. Data processing by using Statistical Program for Social Science (SPSS) version 29. The results of this research indicate that debt covenant negative effect and significant on accounting conservatism at consumer goods manufacturing company that listed at Indonesia Stock Exchange in 2019-2021, financial distress doesn't effect and insignificant on accounting conservatism at consumer goods manufacturing company that listed at Indonesia Stock Exchange in 2019-2021.

Keywords: *Debt Covenant, Financial Distress, Accounting Conservatism*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh debt covenant dan financial distress terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 34 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Pengolahan data dengan menggunakan Statistical Program for Social Science (SPSS) versi 29. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa debt covenant berpengaruh signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dan financial distress tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Kata kunci: *Debt Covenant, Financial Distress, Konservatisme Akuntansi*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan zaman memicu persaingan antar pelaku bisnis. Setiap perusahaan memiliki caranya sendiri untuk melindungi dan mempertahankan bisnisnya. Bentuk kehati-hatian yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Penyusunan laporan keuangan yang dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, memberikan keleluasaan dan fleksibilitas bagi manajemen saat memutuskan metode dan estimasi akuntansi yang akan digunakan.

Pada perusahaan manufaktur khususnya pada sektor industri barang dan konsumsi, berada pada kondisi ekonomi yang tidak stabil, hal ini mengindikasikan rendahnya tingkat konservatisme akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan. Pada

konservatisme, menyajikan laba dan aset dengan prinsip menunda pengakuan keuntungan dan secepatnya mengakui kerugian. Konservatisme akuntansi dapat mengurangi asimetri informasi melalui pengurangan insentif dan kemampuan manajer dalam memanipulasi laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan rekam jejak suatu capaian kinerja perusahaan dari aktivitas bisnisnya dalam periode waktu tertentu.(Manane, Duli and Taolin, 2022).

Terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi manajemen melakukan tindakan konservatisme, salah satunya adalah kontrak hutang jangka panjang dan tingkat kesulitan keuangan. Kemudian salah satu faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi yaitu financial distress, merupakan tingkat kesulitan keuangan yang bisa diartikan sebagai munculnya sinyal atau gejala awal dari kebangkrutan terhadap penurunan kondisi keuangan yang dialami suatu perusahaan, atau kondisi sebelum terjadi kebangkrutan atau likuidasi. Tingkat kesulitan keuangan ini membantu dalam penerapan prinsip lebih konservatif akibat pengakuan laba di masa depan dengan bertujuan untuk mencegah kesulitan keuangan perusahaan (Murti dan Yuniarta, 2022).

Terdapat fenomena terkait konservatisme akuntansi atas laporan keuangan khususnya perhitungan laporan keuangan yang salah dan tidak akurat, serta rendahnya penerapan prinsip konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Pada 28 Juni 2019 PT Garuda Indonesia dihukum oleh lembaga keuangan pemerintah dan nonpemerintah karena penipuan publik. Hasil laporan keuangan yang dilaporkan beda dengan tahun buku 2018. Dalam kasus ini, akuntan publik/auditor laporan keuangan Kasner Sirumapea (KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang) dan anggota BDO Internasional ikut terseret. PT Garuda Indonesia mencatat laba bersih sebesar 11,3 milyar namun, pembukuannya meningkat tajam dari 2017 yang rugi 3 milyar sehingga menimbulkan kontroversi. Chairil Tanjung dan Dony Osakaria menyatakan bahwa laporan keuangan 2018 tidak sesuai PSAK karena, masuknya laba PT Mahata Aero yang berutang pada PT Garuda Indonesia belum membayar pemasangan layanan WIFI on-board. Dari kasus Garuda ini menunjukkan adanya kegagalan dalam penerapan konservatisme akuntansi. Manajemen kurang berhati-hati dalam mengakui pendapatan yang seharusnya bisa untuk tidak diakui sehingga, terjadi penyajian laba bersih yang terlalu tinggi dalam laporan keuangan (Meutia, 2020).

Prinsip konservatisme akuntansi masih menuai pro dan kontra. Di satu sisi, konservatisme akuntansi berisi laporan keuangan perusahaan yang diungkapkan akan bersifat bias dan tidak memperlihatkan keadaan atau kondisi perusahaan saat ini. Di sisi lain, konservatisme akuntansi dianggap baik untuk menghindari perilaku oportunistik manajer perusahaan yang berhubungan dengan kendala pada kualitas laporan keuangan, hal ini dikarenakan dengan adanya prinsip kontrak-kontrak yang menggunakan laporan keuangan. Penelitian yang mengkaji analisis pengaruh debt covenant dan financial distress terhadap konservatisme akuntansi sebelumnya telah dilakukan oleh Haryadi, et.al, (2019) yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Namun pada penelitian Murti dan Yuniarta (2021) mengutarakan jika *financial distress* memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Jao dan Ho (2019) dan Sapitri, et.al, 2021 menyatakan bahwa debt covenant berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Sea dan Noor (2022) menyatakan *debt covenant* berpengaruh signifikan negatif

terhadap konservatisme akuntansi. Ketidakkonsistenan hasil penelitian *debt covenant* dan *financial distress* memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Pada *debt covenant*, hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa tingkat hutang yang tinggi menyebabkan tuntutan atas penerapan konservatisme akuntansi oleh kreditur meningkat. Ini disebabkan karena kreditur berkepentingan atas pengembalian dananya serta mengantisipasi adanya tindak kecurangan dari manajer. Ketidakpastian kondisi saat masa pandemi COVID-19, membuat perusahaan berada pada kondisi ekonomi yang tidak stabil, ini mengindikasikan rendahnya penerapan sikap kehati-hatian dalam penyusunan laporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan sejauhmana pengaruh *debt covenant* dan *financial distress* terhadap penerapan konservatisme akuntansi.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan jenis penelitian kuantitatif kausalitas. Penelitian kausalitas bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2016:62) penelitian kausal adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan permasalahan yang bersifat hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 74 perusahaan selama periode 2019-2021. Adapun kriteria sampel yaitu: 1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten selama 3 tahun dari 2019-2021, 2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian untuk tahun 2019-2021. Dari 74 perusahaan yang terdaftar di BEI, terdapat 34 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pada penelitian ini data diolah menggunakan SPSS versi 29. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Kemudian uji regresi berganda, juga uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas. Output dari tabel *Coefficients* digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y' = 0,144 + (-0,238)DC + (-0,007)FD + e$$

Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dimana apakah variabel *Debt Covenant* (X_1) dan *Financial Distress* (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Konservatisme Akuntansi (Y).

Tabel. 1 Hasil Signifikan Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.144	.052		2.773	.007		
DC	-.238	.068	-.429	-3.525	.001	.581	1.720
FD	-.007	.011	-.075	-.613	.541	.581	1.720

a. Dependent Variable: KA

Sumber: Data Output SPSS

Berdasarkan pada tabel 1 diperoleh hasil uji t-tabel dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar 1,98422 maka kesimpulannya :

- Variabel *debt covenant* memiliki nilai t-hitung (-3,525) < t-tabel (1,98422) dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *debt covenant* berpengaruh signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi.
- Variabel *financial distress* memiliki nilai t-hitung (-0,613) < t-tabel (1,98422) dan nilai signifikan 0,541 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *financial distress* signifikan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 ^a	.263	.247	.07892

a. Predictors: (Constant), FD, DC

Sumber: Data Output SPSS

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan analisis pada tabel 2 diperoleh hasil koefisien determinasi berganda (R²) sebesar 0,263 artinya 26,3% variabel terikat Konservatisme akuntansi (Y) dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari *debt covenant* (X₁), *financial distress* (X₂), dan sisanya 73,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *debt covenant* terhadap konservatisme akuntansi

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa Variabel *debt covenant* memiliki nilai t-hitung (-3,525) < t-tabel (1,98422) dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *debt covenant* berpengaruh signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi. *Debt covenant* berpengaruh signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi, karena keputusan perusahaan untuk menggunakan akuntansi konservatif tercermin dari status hutang perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa konservatisme perusahaan cenderung menurun ketika kesehatan utang perusahaan tinggi, karena manajer menggunakan manajemen laba

untuk menunjukkan kemampuan mereka membayar utang kepada kreditur. Di sisi lain, utang yang rendah meningkatkan sifat akuntansi yang konservatif.

Pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, diketahui bahwa *financial distress* memiliki nilai t-hitung $(-0,613) < t\text{-tabel } (1,98422)$ dan nilai signifikan $0,541 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *financial distress* signifikan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. *Financial distress* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Kesulitan keuangan mengakibatkan perusahaan membutuhkan lebih banyak dana untuk membiayai operasinya dan dana untuk membayar utangnya, sehingga menimbulkan tingkat utang yang lebih tinggi. Jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan tetap menggunakan akuntansi konservatif, maka laporan keuangan akan dinilai buruk oleh pihak eksternal terutama kreditur sehingga perusahaan tidak menerapkan prinsip konservatisme dalam menyusun laporan keuangan ketika dihadapkan dengan kesulitan finansial.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI untuk periode 2019-2021 maka dapat disimpulkan bahwa *debt covenant* berpengaruh signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Dan *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021.

Berdasarkan kesimpulan dan hasil dari penelitian yang ada dalam penelitian ini maka berikut adalah saran yang bisa penulis sampaikan yaitu: 1. Bagi perusahaan pada mengalami *debt covenant* dan *financial distress*, perusahaan tidak harus selalu melakukan konservatisme akuntansi, karena ada saatnya perusahaan tidak melakukan konservatisme akuntansi. 2. Investor, calon investor dan pemberi pinjaman didorong untuk menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan secara lebih spesifik dan mampu menganalisis laporan keuangan tahunan yang diterbitkan BEI untuk menentukan kualitas pendapatan perusahaan untuk pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2018. Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya. Rineka Cipta, Jakarta
- Afriani, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 40-56. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1255>
- Ayuningsih, L. D. (2016). Pengaruh Debt Covenant, Kepemilikan Manajerial, dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi. *Kajian Akuntansi*, 17(2), 19-30. <https://doi.org/10.29313/ka.v16i1.2613>

- Luan, O.B. and Manane, D.R. (2021) ‘ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PT GUDANG GARAM Tbk)’, *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(4), pp. 37–45. Available at: <https://doi.org/10.32938/jie.v2i4.923>.
- Dawu, L.M.T. and Redikson Manane, D. (2020) ‘Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Lontar Kabupaten Kupang Analysis of Financial Performance in Tirta Lontar Regional Water Company (Pdam) Kupang District’, *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 2(3), pp. 2503–3123.
- Manane, D.R., Duli, D.K. and Taolin, M.L. (2022) ‘Analisis kinerja keuangan perusahaan umum daerah air minum sedaratan timor’, *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), p. 668. Available at: <https://doi.org/10.29210/020221515>.
- Manane, Desmon Redikson; Taolin, Maximus L.; Babulu, N.L. (2022) ‘THE INFLUENCE OF LABOR, CAPITAL, AND MANAGEMENT ON THE PRODUCTIVITY OF IMKM ASSISTED BY THE DINAS PERINDUSTRIAN’, 11(03), pp. 686–691.
- Gani, Irawan, dan Siti Amalia, 2015, ALAT ANALISIS DATA - Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial, Edisi 1, CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2017). Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Gozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang: Undip
- Habsari, S. P. (2019). DEBT COVENANT, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 232-247. <https://doi.org/10.31955/mea.v3i3.615>
- Hambali, M., Abbas, D. S. A., & Eksandy, A. (2021, June). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Debt Covenant, Political Cost Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2018). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 462-476). <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5197>
- Harahap, S. N. (2012). Peranan struktur kepemilikan, debt covenant, dan growth opportunities terhadap konservatisme akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 69-73. <https://doi.org/10.33508/jima.v1i2.219>
- Harapan, H., Andalas, M., Mudhakir, D., Pedroza, N. C., Laddha, S. V., & Anand, J. R. (2012). Micro RNA: New aspect in pathobiology of preeclampsia?. *Egyptian Journal of Medical Human Genetics*, 13(2), 127-131. [10.1016/j.ejmhg.2011.09.002](https://doi.org/10.1016/j.ejmhg.2011.09.002)

- Haryadi, E., Sumiati, T., & Umdiana, N. (2020). Financial Distress, Leverage, Persistensi Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 66-77. <http://dx.doi.org/10.31000/c.v4i2.2356>
- IDX. (2021). Indonesia Stock Exchange. 2021, from <https://www.idx.co.id/>
- Indiriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama. BPFE-Yogyakarta.
- Jao, R., & Ho, D. (2019). Pengaruh struktur kepemilikan dan debt covenant terhadap konservatisme akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, 2(2), 1-13. [10.5281/jraj.v2i1.426](https://doi.org/10.5281/jraj.v2i1.426)
- Kalbuana, N., & Yuningsih, S. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia, Malaysia, Dan Singapura. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(2), 57-68. <https://doi.org/10.55601/jwem.v10i2.720>
- Kristanti, F. T. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konservatisme Akuntansi. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 83-94. <https://doi.org/10.36555/jasa.v3i1.463>
- Kusumadewi, D. A. A. (2018). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Piutang Pada Konservatisme Akuntansi. *PARAMETER*, 3(1). <https://doi.org/10.37751/parameter.v3i1.52>
- Meutia, S. (2020). *Manipulasi Laporan Keuangan Garuda Indonesia*. Washilah.Com. <https://washilah.com/2020/01/manipulasi-laporan-keuangan-garuda-indonesia/>.
- Mishelei Loen, S. E. (2021). Pengaruh Financial Distress dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2). <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v8i2.541>
- Pambudi, J. E. (2017). Pengaruh kepemilikan manajerial dan debt covenant terhadap konservatisme akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 87-110. <http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v1i1.109>
- Putra, I. W. D., & Sari, V. F. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3500-3516. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.299>
- Ratnadi, Ni Made Dwi, Sutrisno T, M. Achsin, Aji Dedi Mulawarman. 2013. *The Effect of Shareholders' Conflict over Dividend Policy on Accounting Conservatism: Evidence from Public Firms in Indonesia*. Research Journal of Finance and Accounting. Vol 4.
- Risdiyani, F., & Kusmuriyanto, K. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 4(3). <https://doi.org/10.15294/aaaj.v4i3.8305>
- Sapitri, A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Intentitas Modal, Debt Covenant, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akutansi. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 389-403). <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5191>

- Savitri, E. (2016b). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Debt Covenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Al-Iqtishad*, 12(1), 39. <https://doi.org/10.24014/jiq.v12i1.4444>
- Sinambela, M. O. E., & Almilia, L. S. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan bisnis*, 21(2), 289-312. <https://doi.org/10.24914/jeb.v21i2.1788>
- Siska, A. S. F. (2022). The The Effect Of Debt Covenant, Financial Distress to Accounting Conservatism, Accounting: The Effect Of Debt Covenant, Financial Distress to Accounting Conservatism, Accounting. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 2(2), 67-80. <https://doi.org/10.37150/jammi.v2i2.1488>
- Siswanto, V. V. B. A., & Wijaya, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI*, 10(1), 50-60. <https://doi.org/10.33508/jima.v10i1.3527>
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Peneliiian Kombinasi (Mixed Methods)*. Edisi 8. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulastri, S., & Anna, Y. D. (2018). Pengaruh financial distress dan leverage terhadap konservatisme akuntansi. *AKUISISI/ Jurnal Akuntansi*, 14(1), 58-68. <http://dx.doi.org/10.24217>
- Supriati, D., Bawono, I. R., & Anam, K. C. (2019). Analisis Perbandingan Model Springate, Zmijewski, Dan Altman Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Business Administration*, 3(2), 258-270. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i2.1730>
- Yuniarta, G. A. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Financial Distress, Insentif Pajak dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri arang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 460-471. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.36433>